



Pengaruh Penerapan Program Asistensi Mengajar Terhadap Pengembangan Soft Skill Mahasiswa PPKN Universitas Mataram

Laela Abidatul Itriani¹, Irvina Astrini Arianti², Diana³, Diva Rahman⁴, Halimatu Pandriani⁵, Edy Herianto⁶

^{1,2,3,4,5}Mahasiswa Universitas Mataram,

⁶Dosen Universitas Mataram

Received: 3 Oktober 2024
Revised: 13 Oktober 2024
Accepted: 29 Oktober 2024

Abstract

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan inisiatif Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin kompleks. Salah satu kegiatan dalam program ini adalah asistensi mengajar di satuan pendidikan, yang memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengembangkan kemampuan soft skills dan hard skills mereka. Melalui penelitian lapangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yang telah mengikuti program ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan soft skills mereka. Dengan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan seperti kepemimpinan kelompok, tanggung jawab langsung dalam mengelola kelas, dan menjadi narasumber atau moderator, program MBKM berhasil menciptakan perbedaan yang nyata dalam kemampuan berfikir kritis, menyelesaikan masalah, dan berkolaborasi. Hasil survei menunjukkan bahwa mahasiswa yang telah mengikuti program MBKM lebih siap dan mampu bersaing dalam dunia kerja daripada mereka yang tidak mengikuti program serupa. Oleh karena itu, program ini tidak hanya memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi mereka, tetapi juga memberikan dampak positif bagi universitas sebagai bentuk dukungan terhadap kontribusi mahasiswa dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Penerapan program asistensi mengajar terhadap kemampuan softskill mahasiswa PPKn Universitas Mataram.

Keywords: *Asistensi Mengajar, Kemampuan Soft Skill, Mahasiswa*

(*) Corresponding Author: edy.herianto@unram.ac.id

How to Cite: Itriani, L., Arianti, I., Diana, D., Rahman, D., Pandriani, H., & Herianto, E. (2025). Pengaruh Penerapan Program Asistensi Mengajar Terhadap Pengembangan Soft Skill Mahasiswa PPKn Universitas Mataram. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(1.C), 123-133. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/10008>

LATAR BELAKANG

Dalam rangka menyiapkan sumber daya manusia yang mampu bersaing di dunia kerja, kementerian pendidikan dan budaya telah merancang program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang dapat memberikan mahasiswa kesempatan untuk belajar di luar kampus, program ini di rancang untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, serta menyiapkan ulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian (Direktur Jendral Pendidikan Tinggi, 2020). Dalam duniakerja saat ini, kemampuan soft skills sama pentingnya dengan kemampuan cognitive. Pekerjaan merupakan sekumpulan kedudukan yang memiliki kewajiban dan tugas tertentu, dalam satu pekerjaan dapat diduduki oleh satu orang atau beberapa orang yang tersebar di berbagai tempat (Muhammad Nursa'ban, 2008). Keputusan kementerian pendidikan dan budaya untuk mengeluarkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sangatlah tepat, karena mahasiswa di tuntut untuk dapat menguasai soft skills seperti kemampuan untuk berkomunikasi, tanggung

jawab dan lain-lain. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memiliki 9 bentuk kegiatan pembelajaran diantaranya Magang Bersertifikat, Studi Independen, Kampus Mengajar, Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA), Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Membangun Desa (KKN Tematik), Proyek Kemanusiaan, Riset atau Penelitian dan Asistensi Mengajar di satuan Pendidikan.

Magang Bersertifikat adalah program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja nyata di perusahaan atau institusi terkait bidang studi mereka. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya belajar menerapkan teori yang telah dipelajari di kampus tetapi juga memperoleh sertifikasi yang mengakui kompetensi dan keterampilan mereka. Program magang ini membantu mahasiswa memahami budaya kerja, memperluas jaringan profesional, dan meningkatkan employability mereka setelah lulus. Pengalaman magang bersertifikat ini sangat berharga dalam mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja dengan lebih percaya diri dan kompetitif.

Studi Independen adalah program yang memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara mandiri atau mengikuti kursus online yang diakui oleh universitas. Program ini memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa untuk memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan minat dan kebutuhan karir mereka. Melalui studi independen, mahasiswa dapat mengeksplorasi topik-topik spesifik yang mungkin tidak tercakup dalam kurikulum reguler, mengembangkan kemampuan self-directed learning, dan memperoleh keterampilan baru yang relevan dengan perkembangan industri. Studi independen ini juga mendorong mahasiswa untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat dan adaptif terhadap perubahan.

Kampus Mengajar adalah program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar di sekolah-sekolah dasar atau menengah di berbagai daerah di Indonesia. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di daerah terpencil atau kurang berkembang dengan melibatkan mahasiswa sebagai agen perubahan. Melalui Kampus Mengajar, mahasiswa dapat berkontribusi langsung dalam membantu siswa-siswa yang membutuhkan bimbingan, sekaligus mengembangkan kemampuan mengajar, empati, dan kepedulian sosial. Program ini juga membantu membangun karakter dan kepekaan sosial mahasiswa terhadap tantangan pendidikan di Indonesia.

Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA) adalah program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa Indonesia untuk mengikuti program pertukaran pelajar di universitas-universitas luar negeri terkemuka. Melalui IISMA, mahasiswa dapat memperluas wawasan global, belajar dari sistem pendidikan yang berbeda, dan membangun jaringan internasional. Pengalaman belajar di luar negeri ini tidak hanya meningkatkan kompetensi akademik tetapi juga mengembangkan soft skills seperti adaptabilitas, komunikasi antarbudaya, dan kemandirian. Program ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki perspektif global dan mampu bersaing di pasar kerja internasional.

Pertukaran Mahasiswa Merdeka adalah program yang memungkinkan mahasiswa untuk mengikuti program pertukaran antaruniversitas di Indonesia. Program ini bertujuan untuk mempererat persatuan dan kesatuan bangsa melalui pertukaran budaya dan pengalaman belajar diberbagai daerah. Melalui pertukaran ini, mahasiswa dapat memahami keragaman budaya, meningkatkan toleransi, dan memperluas jejaring sosial mereka. Pengalaman ini juga membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan adaptasi dan kolaborasi dalam lingkungan yang berbeda, serta memperkaya wawasan mereka tentang dinamika pendidikan di berbagai wilayah Indonesia. Membangun Desa

atau Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik adalah program yang mengajak mahasiswa untuk terjun langsung ke desa-desa dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pembangunan masyarakat. Program ini berfokus pada pemberdayaan masyarakat desa melalui proyek-proyek yang relevan dengan kebutuhan lokal, seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan. Melalui KKN Tematik, mahasiswa belajar mengaplikasikan ilmu pengetahuan mereka untuk memecahkan masalah nyata di masyarakat, serta mengembangkan kemampuan soft skills seperti kepemimpinan, kerjasama, dan empati. Program ini juga memperkuat hubungan antara universitas dan masyarakat, serta mendukung pembangunan berkelanjutan di pedesaan.

Proyek Kemanusiaan adalah program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang bersifat kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri. Program ini mencakup berbagai aktivitas, seperti bantuan bencana, pelayanan kesehatan, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat yang kurang beruntung. Melalui proyek kemanusiaan, mahasiswa dapat mengembangkan rasa empati, tanggung jawab sosial, dan kemampuan bekerja dalam situasi darurat. Pengalaman ini tidak hanya memperkaya nilai-nilai kemanusiaan dalam diri mahasiswa tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan dan bekerja di lingkungan yang serba terbatas.

Riset atau Penelitian adalah program yang mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan penelitian ilmiah di bidang studi mereka. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan riset, seperti perumusan masalah, pengumpulan data, analisis, dan penulisan ilmiah. Melalui kegiatan riset, mahasiswa dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, menemukan solusi inovatif untuk masalah-masalah nyata, dan mempublikasikan temuan mereka di jurnal ilmiah. Program riset ini juga membantu mahasiswa membangun profil akademik yang kuat, meningkatkan critical thinking, dan mempersiapkan mereka untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi atau berkarir di bidang penelitian.

Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan adalah salah satu bentuk kegiatan dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang memungkinkan mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pendidikan di sekolah-sekolah formal. Mahasiswa yang terlibat dalam program ini bekerja sama dengan guru dan dosen pembimbing untuk membantu proses pembelajaran, memberikan tambahan pengetahuan, dan mendukung kegiatan akademik di kelas. Program ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang dunia pendidikan tetapi juga mengasah soft skills seperti komunikasi, kepemimpinan, dan manajemen kelas. Program asistensi mengajar menjadi kesempatan emas bagi mahasiswa karena, mahasiswa selain mendapatkan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kemampuan soft skillsnya, mahasiswa juga mendapatkan konversi sebanyak 20 sks selama mengikuti program tersebut. Tidak hanya mahasiswa yang diuntungkan dalam hal ini, universitas juga mendapatkan dampak positif dengan adanya program ini. Konversi sks ini merupakan bentuk dukungan universitas terhadap mahasiswa yang sudah berkontribusi langsung dengan mengikuti program MBKM. (Zher, 1996) mengatakan bahwa Universitas harus melakukan sesuatu yang lebih baik dalam proses pembelajaran "soft skills" seperti komunikasi, tanggung jawab dan lainnya jika ingin sukses dalam menghadapi perubahan yang ada.

Berdasarkan hasil survey di lapangan bahwa, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya Program Studi PPKn yang sudah ikut berkontribusi dalam program MBKM khususnya asistensi mengajar, memiliki kemampuan soft skills yang lebih

baik dari sebelum mengikuti program. Selama mengikuti program mahasiswa disiapkan untuk dapat belajar secara langsung melalui kegiatan-kegiatan yang dapat melatih kemampuan soft skills seperti menjadi pemimpin dalam kelompok, bertanggung jawab secara langsung dalam mengelola kelas, berkesempatan langsung untuk menjadi narasumber ataupun moderator dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh sekolah dan masih banyak lagi kesempatan yang secara langsung didapatkan. Mahasiswa yang sudah mengikuti program merasakan adanya perbedaan yang didapatkan, mahasiswa yang sudah mengikuti program memiliki kemampuan berfikir lebih kritis, mampu menyelesaikan masalah dengan baik, memiliki tanggung jawab sebagai pemimpin, mampu bekerjasama dengan baik dan masih banyak lagi yang dirasakan oleh mahasiswa. Dengan melihat hasil survey tersebut dapat melihat bahwa mahasiswa yang sudah mengikuti program akan lebih siap dan mampu bersaing dengan mahasiswa yang tidak mengikuti program.

METODE PENELITIAN

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah Program Asistensi Mengajar sebagai Variabel X dan Softskill Mahasiswa sebagai Variabel Y. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Menurut Sugiyono (2018), pendekatan kuantitatif dalam penelitian berdasarkan pada filsafat positivisme. Pendekatan ini digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu, di mana teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak, data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data dilakukan dengan metode kuantitatif/statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi survei. Penelitian survei bertujuan untuk mengumpulkan data tentang kejadian di masa lalu atau saat ini, yang mencakup keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel, serta menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitiannya umumnya digunakan untuk digeneralisasikan (Sugiyono, 2018:36).

Populasi adalah kelompok yang terdiri dari objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2021:126). Adapun populasi penelitian ini yaitu 30 mahasiswa dari seluruh jumlah mahasiswa pada angkatan 2021 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2021:127), Sampel yang akan digunakan dalam suatu penelitian yang harus benar-benar mewakili dari populasi yang ada. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2021 yang akan menjadi eksperimen pada penelitian ini.

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau metode yang digunakan peneliti untuk mengambil data keperluan penelitian sesuai dengan hipotesis yang akan diuji. Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan kuesioner. Teknik

analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Analisis Regresi Linear. David A. Freedman dalam bukunya "Statistical Models: Theory and Practice" (2009: 26) menekankan bahwa regresi linier adalah alat yang kuat untuk mengeksplorasi hubungan antara variabel. Ia juga mengingatkan pentingnya asumsi model dan dampak pelanggaran asumsi tersebut terhadap validitas hasil model.

Uji Regresi Linear pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel X (Asistensi Mengajar) dengan variabel Y (*Softskill*).

Uji keabsahan instrumen dilakukan untuk menentukan apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar merupakan instrumen yang baik dan memadai. Kualitas instrumen akan berpengaruh terhadap kebenaran data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, digunakan uji validitas dan uji reliabilitas sebagai cara untuk mengukur keabsahan instrumen tersebut.

Uji Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Sundayana, 2020:59). Valid berarti benar atau sah nya suatu instrumen yang akan diukur.

Tabel 1

Uji Validitas Variabel Partisipasi dalam Program Asistensi Mengajar

Item	r ^{hitung}	r ^{tabel}	Keterangan
P1	0.557	0.3291	Valid
P2	0.557	0.3291	Valid
P3	0.557	0.3291	Valid
P4	0.557	0.3291	Valid
P5	0.557	0.3291	Valid
P6	0.557	0.3291	Valid
P7	0.557	0.3291	Valid
P8	0.557	0.3291	Valid
P9	0.557	0.3291	Valid
P10	0.557	0.3291	Valid

Berdasarkan Tabel 1 tersebut menunjukkan bahwa semua item pada variabel partisipasi dalam Program Asistensi Mengajar memiliki nilai r^{hitung} lebih besar dari r^{tabel} sehingga semua item dinyatakan valid.

Tabel 1.2

Uji Validitas Variabel Asistensi Efektifi Meningkatkan Meningkatkan Kemampuan Sofskill

Item	r ^{hitung}	r ^{tabel}	Keterangan
AE1	0.557	0.3291	Valid
AE2	0.557	0.3291	Valid
AE3	0.557	0.3291	Valid
AE4	0.557	0.3291	Valid
AE5	0.557	0.3291	Valid
AE6	0.557	0.3291	Valid
AE7	0.557	0.3291	Valid
AE8	0.557	0.3291	Valid
AE9	0.557	0.3291	Valid
AE10	0.557	0.3291	Valid

Berdasarkan Tabel 2 tersebut menunjukkan bahwa semua item pada variabel partisipasi dalam Program Asistensi Mengajar memiliki nilai r^{hitung} lebih besar dari r^{tabel} sehingga semua item dinyatakan valid.

Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah kemampuan suatu instrumen untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten, menunjukkan sejauh mana instrumen tersebut dapat

diandalkan dalam mengumpulkan data. Menurut Sundayana (2020:69), hasil pengukuran harus relatif sama ketika diberikan kepadasubjek yang sama, bahkan jika dilakukan oleh orang yang berbeda, pada waktu dan tempat yang berbeda pula.

Tabel 2
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpa	Level Cronbach's Alpa	Keterangan
Partisipasi dalam programasistensi mengajar (P1)	0.905	0.600	Reliabel
Partisipasi dalam programasistensi mengajar (P2)	0.901	0.600	Reliabel
Partisipasi dalam programasistensi mengajar (P3)	0.903	0.600	Reliabel
Partisipasi dalam programasistensi mengajar (P4)	0.898	0.600	Reliabel
Partisipasi dalam programasistensi mengajar (P5)	0.904	0.600	Reliabel
Partisipasi dalam programasistensi mengajar (P6)	0.905	0.600	Reliabel
Partisipasi dalam programasistensi mengajar (P7)	0.903	0.600	Reliabel
Partisipasi dalam programasistensi mengajar (P8)	0.904	0.600	Reliabel
Partisipasi dalam programasistensi mengajar (P9)	0.901	0.600	Reliabel
Partisipasi dalam programasistensi mengajar (P10)	0.989	0.600	Reliabel
Asistensi efektif meningkatkan kemampuansofskill (AE1)	0.901	0.600	Reliabel
Asistensi efektif meningkatkan kemampuansofskill (AE1)	0.898	0.600	Reliabel
Asistensi efektif meningkatkan kemampuansofskill	0.905	0.600	Reliabel

(AE2)			
Asistensi efektif meningkatkan kemampuansofskill (AE3)	0.907	0.600	Reliabel
Asistensi efektif meningkatkan kemampuansofskill (AE4)	0.905	0.600	Reliabel
Asistensi efektif meningkatkan kemampuansofskill (AE5)	0.908	0.600	Reliabel
Asistensi efektif meningkatkan kemampuan sofskill (AE6)	0.901	0.600	Reliabel
Asistensi efektif meningkatkan kemampuan sofskill (AE7)	0.901	0.600	Reliabel
Asistensi efektif meningkatkan kemampuan sofskill (AE8)	0.908	0.600	Reliabel
Asistensi efektif meningkatkan kemampuan sofskill (AE9)	0.898	0.600	Reliabel
Asistensi efektif meningkatkan kemampuan sofskill (AE10)	0.905	0.600	Reliabel

Berdasarkan Tabel di atas hasil uji reabilitas menunjukkan bahwa seluruh instrumen untuk variabel partisipasi dalam program asistensi mengajar dan asistensi efektif meningkatkan kemampuan sofskill memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0.600. Dengan demikian, instrumen ini dinyatakan reliabel atau dapat diandalkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak antar variabel X dan variabel Y maka dilakukannyauji regresi linier.

Unstandardized Coefficients				Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.210	1.206		11.778	.000
	Partsipasi dalam programasistensi	1.123	.317	.557	3.546	.001

	mengajar					
--	----------	--	--	--	--	--

a. Dependent Variable : Asistensi efektif meningkatkan kemampuan softskill
 a = angka konstan dari *unstandardized coefficients*. Dalam kasus ini nilainya sebesar 14,210. Angkaini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada Partisipasi dalam Program Asistensi Mengajar (X) maka nilai konsisten Asistensi Efektif Meningkatkan Kemampuan Softskill (Y) adalah sebesar 14,210.

b = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 1,123. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% Tingkat Partisipasi (X), maka Asistensi Efektif Meningkatkan Kemampuan Softskill (Y) meningkat sebesar 1,123.

Karena nilai koefisien bernilai positif, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Partisipasi dalam Program Asistensi Mengajar (X) berpengaruh positif terhadap Asistensi Efektif Meningkatkan Kemampuan Softskill (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 14,210 + 1,123 X$.

Uji Hipotesis

H0 = Tidak terdapat pengaruh ada Partisipasi dalam Program Asistensi Mengajar (X) terhadap Asistensi Efektif Meningkatkan Kemampuan Softskill (Y)

H1 = Terdapat pengaruh ada Partisipasi dalam Program Asistensi Mengajar (X) terhadap AsistensiEfektif Meningkatkan Kemampuan Softskill (Y)

Uji Hipotesis Membandingkan Nilai Sig dengan 0,05

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil < dari probabilitas 0,05, mengandung arti bahwa terdapat pengaruh Partisipasi dalam Program Asistensi Mengajar (X) terhadap Asistensi Efektif Meningkatkan Kemampuan Softskill (Y).

2. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar > dari probabilitas 0,05, mengandung arti bahwa terdapat pengaruh Partisipasi dalam Program Asistensi Mengajar (X) terhadap Asistensi Efektif Meningkatkan Kemampuan Softskill (Y).

Berdasarkan *output* di atas, diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,001 lebih kecil dari < probabilitas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti bahwa “Terdapat pengaruh Partisipasi dalam Program Asistensi Mengajar (X) terhadap AsistensiEfektif Meningkatkan Kemampuan Softskill (Y)”.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted RSquare	Std. Error of the Estimate
1	.557 ^a	.310	.285	1.56178

a. Predictors: (Constant), Partisipasi dalam program asistensimengajar

Dari *output* di atas diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,310. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh Partisipasi dalam Program Asistensi Mengajar (X) terhadap Asistensi Efektif Meningkatkan Kemampuan Softskill (Y) adalah sebesar 31%, sedangkan 69% PeningkatanKemampuan Softskill dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti. Sehingga dapat diartikan bahwa Partisipasi dalam Program Asistensi Mengajar (X) berpengaruh positif terhadap Asistensi Efektif Meningkatkan Kemampuan Softskill (Y) dengan total pengaruh sebesar 31%. Pengaruh positif ini bermakna bahwa semakin meningkatnya partisipasi dalam program asistensi mengajar, maka akan berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan softskill mahasiswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara partisipasi mahasiswa dalam mengikuti program aktivitas asistensi mengajar dengan peningkatan kemampuan *softskill* mahasiswa. Pengaruh partisipasi mahasiswa terhadap peningkatan kemampuan *softskill* sebesar 31%. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa pengaruh partisipasi dalam mengikuti program aktivitas asistensi mengajar terhadap dengan

peningkatan kemampuan *softskill* mahasiswa tidak terlalu besar, karena hanya 31%. Sedangkan sebesar 69% peningkatan kemampuan *softskill* mahasiswa tidak disebabkan oleh keikutsertaan mahasiswa dalam program asistensi mengajar.

Kemampuan *softskill* yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu berupa peningkatan rasa percaya diri dalam berkomunikasi, mampu untuk bekerja secara tim, membantu mahasiswa dalam memahami materi secara mendalam dan menyeluruh, serta memberikan dukungan yang cukup dalam meningkatkan kemampuan belajar mahasiswa. Peningkatan kemampuan *softskill* tersebut didapat oleh para mahasiswa yang mengikuti program aktivitas asistensi mengajar. Berdasarkan hasil di atas, program asistensi mengajar memiliki pengaruh terhadap peningkatan kemampuan *softskill* mahasiswa. Hal ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fairuzia, F : 2022) Program MBKM Asistensi Mengajar telah memberikan kesempatan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan soft skill berupa kemampuan berkomunikasi yang lebih baik, kemampuan dalam memecahkan masalah, bekerja sama dalam tim, dan mampu memmanage waktu. Program aktivitas asistensi mengajar sebagai implementasi model pembelajaran kolaboratif mendorong mahasiswa untuk lebih leluasa dalam mengembangkan *softskill* yang mereka miliki. Aktivitas belajar di luar kampus mendorong mahasiswa dalam pengembangan *softskill*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diperoleh simpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan kategori kuat antara Pengaruh penerapan asistensi mengajar terhadap pengembangan kemampuan *soft skill* mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas mataram. Dari hasil uji tersebut diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,310. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh Partisipasi dalam Program Asistensi Mengajar (X) terhadap Asistensi Efektif Meningkatkan Kemampuan Softskill (Y) adalah sebesar 31%, sedangkan 69% Peningkatan Kemampuan Softskill dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti. Sehingga dapat diartikan bahwa Partisipasi dalam Program Asistensi Mengajar (X) berpengaruh positif terhadap Asistensi Efektif Meningkatkan Kemampuan Softskill (Y) dengan total pengaruh sebesar 31%. Pengaruh positif ini bermakna bahwa semakin meningkatnya partisipasi dalam program asistensi mengajar, maka akan berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan softskill mahasiswa.

Berdasarkan uji hipotesis di atas, diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,001 lebih kecil dari $<$ probabilitas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa “Terdapat pengaruh Partisipasi dalam Program Asistensi Mengajar (X) terhadap Asistensi Efektif Meningkatkan Kemampuan Softskill (Y)”.

SARAN

Dalam melakukan penelitian, perencanaan yang matang adalah kunci kesuksesan. Oleh karena itu, sangat penting bagi peneliti untuk merencanakan jadwal pelaksanaan dengan teliti. Hal ini melibatkan identifikasi tahapan-tahapan utama dalam penelitian, seperti pengumpulan data, analisis, dan penulisan, serta menetapkan batas waktu yang realistis untuk setiap tahapan tersebut. Selain itu, peneliti juga perlu menjalin komunikasi yang baik dengan narasumber terkait. Komunikasi aktif dengan narasumber tidak hanya memastikan pemahaman yang baik tentang peran dan kontribusi mereka dalam penelitian, tetapi juga memungkinkan untuk memperoleh masukan dan saran yang

berharga. Selanjutnya, untuk mempersiapkan penelitian selanjutnya, peneliti perlu meluangkan waktu untuk merefleksikan pengalaman dari penelitian sebelumnya. Dengan mengevaluasi keberhasilan dan kekurangan dari penelitian sebelumnya, peneliti dapat memperjelas masalah penelitian yang akan diambil dalam penelitian berikutnya, dan merumuskan pertanyaan penelitian yang lebih jelas dan relevan.

REFERENSI

- Arumsari, W., Cahyani, A. T., Monica, A., Sabila, N. H., Zhafirah, H., Septianingsih, E. N. A., & Budi, S. I. K. S. (2022). Peningkatan literasi, numerasi, adaptasi teknologi, administrasi sekolah dan softskill dalam program kampus mengajar di SD Negeri Polaman, kecamatan Mijen, kota Semarang. *Jurnal Surya Masyarakat*, 5(1), 18-25. <https://doi.org/10.26714/jsm.5.1.2022.18-25>
- Bae, S. M. (2017). An analysis of career maturity among Korean youths using latent growth modeling. *School Psychology International*, 38(4), 434-449. <https://doi.org/10.1177/0143034317709527>
- Fauzan, F. (2019). Pengaruh Soft Skill Dan Locus of Control Terhadap Kesiapan Fresh Graduate Dalam Era Industri 4.0 (Studi Pada Prodi Manajemen Unihaz Bengkulu). *Creative Research Management Journal*, 2(2), 1-10. <https://doi.org/10.32663/crmj.v2i2.1105>
- Hikmawati, H. (2022). Melatih Soft Skills Mahasiswa Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022 di SDN 10 Ampenan. *Unram Journal of Community Service*, 3(2), 30-37. <https://doi.org/10.29303/ujcs.v3i2.190>
- Jusmin, J., Muzakki, M., Triono, M., & Fathurrahman, F. (2023). Pelaksanaan Kampus Mengajar di Daerah 3T: Program Asistensi Mengajar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong di SD Negeri 3 Kabupaten Sorong Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022. *Jurnal Abdimasa Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 14-20. <https://doi.org/10.36232/jurnalabdimasa.v6i1.3592>
- Kuncoro, J., Handayani, A., & Suprihatin, T. (2022). Peningkatan soft skill melalui kegiatan merdeka belajar kampus merdeka (MBKM). *Proyeksi*, 17(1), 112-126. <http://dx.doi.org/10.30659/jp.17.1.112-126>
- Maulidina, A., Setiadi, D., & Santoso, D. (2023). Analisis Kebermanfaatan Program Kampus Mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1613-1619. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1535>
- Meke, K. D. P., Astro, R. B., & Daud, M. H. (2022). Dampak Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 675-685. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1940>
- Pelipa, E. D., & Marganingsih, A. (2019). Pengaruh edupreneurship dan praktek kerja terhadap kemampuan life skill mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 4(1), 20-25. <https://doi.org/10.31932/jpe.v4i1.422>
- Restiningtyas, L. N., Sayekti, T., & Maryani, K. (2022). Effectiveness asistensi mengajar in improving quality of learning through the MBKM program. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 10(1), 85-116. <http://dx.doi.org/10.21043/thufula.v10i1.13085>

- Rizky, U. F., Alparozzi, S., Taufan, R., Ramatillah, D. L., Rofii, A., Khoirunnisa, K., & Wijonarko, P. (2021). Pengaruh Sosialisasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) terhadap Keberhasilan Pelaksanaan MBKM di Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta. *Promedia (Public Relation Dan Media Komunikasi)*, 7(2). <https://doi.org/10.52447/promedia.v7i2.5536>
- Rwanda, P. PENGARUH KEGIATAN ASISTENSI MENGAJAR TERHADAP TINGKAT KEMATANGAN KARIER MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNTAN. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 12(12), 3180- 3189. <https://dx.doi.org/10.26418/jppk.v12i12.71564>
- Santie, Y. D. A., Gugule, H., Wenno, Y. H., & Mesra, R. (2023). Tantangan Mahasiswa Kkn Mbkm Program Studi Sosiologi Unima Dalam Mengajar Di Smas Pgrri Rurukan Tomohon Timur. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(1), 152-157. <http://dx.doi.org/10.58258/jupe.v8i1.4829>
- Siswati, S. (2019). Pengembangan soft skills dalam kurikulum untuk menghadapi revolusi industry 4.0. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 17(2), 264-273. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v17i2.1240>
- Syahputra, M. A. D. (2021). Pentingnya Pendekatan Interpersonal Skills untuk Mengembangkan Hard Skill & Soft Skill pada Mahasiswa. *JEJAK: Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah*, 1(2), 82-90. <https://doi.org/10.22437/jejak.v1i2.16320>
- Tambunsaribu, G. (2023). Permasalahan Dan Solusi Yang Dilakukan Mahasiswa Peserta Program Kampus Mengajar. *Jurnal AbdiInsani*, 10(2), 1124-1136. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i2.966>
- Vasanthakumari, S. (2019). Soft skills and its application in work place. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 3(2), 066-072. <https://doi.org/10.30574/wjarr.2019.3.2.0057>
- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. (2022). Kurikulum merdeka belajar kampus merdeka: Sebuah kajian literatur. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 185-201. <http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v8i1.11718>
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96-102. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>
- Yusri, R., Edriati, S., & Yuhendri, R. (2020). Pelatihan Microsoft Office Excel Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Dalam Mengolah Data. *Rangkiang: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 32-37. <https://doi.org/10.22202/rangkiang.2020.v2i1.4214>